

Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo

Oleh:

Niswatul Izza,

Lely Ika Mariyati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2022



Pendahuluan

Pendidikan turut berpengaruh dalam menunjang suatu negara, oleh sebab itu seluruh warga negara di haruskan memenuhi jenjang pendidikan, seperti pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mempersiapkan siswa untuk memperoleh kemampuan dasar ke tingkatan yang lebih tinggi lagi. Usia siswa sekolah dasar pada umumnya berusia 7 sampai 12 tahun dan masuk dalam kategori usia anak-anak tengah hingga akhir, yakni usia 7 sampai 11 tahun. Pada pendidikannya di sekolah dasar terutama siswa yang berada pada kelas 1 permasalahan yang sering terjadi yaitu mengenai kesiapan masuk sekolah dasar. Kesiapan sekolah adalah kemampuan anak dalam melakukan atau memenuhi kewajibannya dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan pendapat lain kesiapan anak masuk sekolah dasar adalah anak yang mempunyai keterampilan dan sudah atau mampu menjalankan tugas secara akademik disekolah dasar. ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan anak masuk sekolah dasar, yaitu keturunan, lingkungan, dan kematangan fisik dan otak. Salah satu faktor lingkungan adalah lingkungan keluarga. Kualitas hubungan antara orang tua dan anak dapat dilihat dari pola pengasuhan orang tua, salah satunya yaitu pola asuh demokratis. Pola asuh ini mengutamakan musyawarah dan komunikasi yang baik antara anak dan orang tua. Sehingga pola asuh ini mampu mempengaruhi prestasi, dan kognitif pada anak kelas 1 SD.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalahnya adalah “Apakah ada hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan kesiapan anak masuk sekolah dasar pada siswa kelas 1 di SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo?”

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 di SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo dengan jumlah 70 siswa, dengan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 66 siswa dengan menggunakan metode non propabilitas, Accidental sampling. Alasan penggunaan metode ini adalah penentuan sampel yang diambil berdasarkan orang-orang yang kebetulan ada dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan satu skala yaitu, Skala Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Tes NST (Nijmeegse Schoolbekwaam Test). Skala pola asuh demokratis orang tua menggunakan model skala Likert.

Hasil

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi $(p) = 0,060$, artinya data tersebut berdistribusi normal. Dalam linearity nilai signifikansi menunjukkan $(p) 0,000$ yang berarti nilai signifikansi $(p) < 0.05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier. Hasil dari koefisien korelasinya $r_{xy} = 0,662$ dengan nilai signifikansi $0,000$. Nilai signifikansi $(p) < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya di kelas 1 SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo memiliki hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan kesiapan anak masuk sekolah dasar. Dengan hasil koefisien korelasi yang menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,662$, menunjukkan kekuatan hubungan korelasi antar variabel yang kuat. Pola asuh demokratis orang tua dan kesiapan anak masuk sekolah dasar yang dimiliki oleh siswa kelas 1 di SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo ini tergolong sedang, hal ini dibuktikan berdasarkan tabel yang ada di atas, dimana dari 66 siswa terdapat 63 siswa atau dengan prosentase 95,45% yang memiliki kategori sedang.

Pembahasan

Metode analisis data yang dilakukan peneliti saat pengumpulan data menggunakan SPSS 26.0 for Windows dengan korelasi product moment Pearson. Hasil dari penelitian memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,662$, artinya terdapat hubungan positif antara gaya asuh demokratis orang tua dengan kesiapan anak masuk sekolah dasar. Sehingga pada siswa kelas 1 SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh demokratis orang tua akan semakin tinggi juga kesiapan anak masuk sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian Chusnandari (2018) menjelaskan bahwa faktor pengasuhan demokratis orang tua, seperti pengasuhan yang baik, pendidikan, dan dorongan orang tua dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Hal tersebut juga sesuai dengan penjelasan Putri (2016) yang menyatakan bahwa faktor keluarga seperti pola pengasuhan orang dianggap membawa pengaruh pada kesiapan anak masuk sekolah dasar.

Salah satu pola asuh tersebut yaitu pola asuh demokratis orang tua, dimana pola asuh ini terkenal dengan adanya hubungan yang baik antara orang tua dengan anak. Karena pola asuh demokratis ini memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan/bermusyawarah tentang masalah yang dihadapi anak, sehingga anak akan mampu menyelesaikan masalahnya dengan tetap didampingi oleh orang tua. perilaku lainnya yaitu orang tua memberikan kebebasan pada anak dengan memberikan kesempatan dan mendengarkan cerita anak, sehingga anak akan memiliki kemampuan bahasa serta kemampuan mengingat kejadian yang dialami oleh anak. selanjutnya orang tua dengan pengasuhan ini akan memberikan pengarahan, bimbingan, dan perhatian pada anak, sehingga mampu digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak dalam berinisiatif menyampaikan pendapatnya. Dan orang tua yang memiliki pola asuh ini akan saling menghargai dan memiliki komunikasi dua arah yang baik dengan anak, sehingga anak akan lebih kreatif dan anak akan mengalami peningkatan potensinya.

Temuan Penting Penelitian

Dalam penelitian ini tingkat pola asuh demokratis orang tua dan kesiapan anak masuk sekolah dasar yang dimiliki oleh siswa kelas 1 di SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo ini tergolong sedang. Hal ini sudah dibuktikan dari 66 siswa terdapat 63 siswa atau dengan prosentase 95,45% yang memiliki kategori sedang pada skala pola asuh demokratis orang tua dan dari 66 siswa terdapat 60 siswa atau dengan prosentase 90,90% juga termasuk dalam kategori sedang pada tes kesiapan anak masuk sekolah dasar. Hasil koefisien korelasi pada penelitian ini juga menunjukkan hasil yang positif ($r_{xy} = 0,662$) sehingga dapat menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel yang artinya semakin tinggi pola asuh demokratis maka semakin tinggi pula kesiapan anak masuk sekolah dasar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pola asuh demokratis orang tua, maka semakin rendah pula kesiapan masuk sekolah dasar. Dengan hasil koefisien korelasi yang menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,662$, menunjukkan kekuatan hubungan korelasi antar variabel yang kuat.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, Penelitian dilakukan agar dapat menambah pengetahuan baru untuk para mahasiswa khususnya bagi mahasiswa Psikologi tentang pola asuh demokratis orang tua dengan kesiapan anak masuk sekolah dasar. Serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan juga pengembangan bidang ilmu Psikologi.
2. Manfaat Praktis, Penelitian ini adalah agar orang tua mampu memahami pola asuh demokratis dapat digunakan untuk mempersiapkan anak dalam memasuki sekolah dasar. Karena dengan menerapkan pola asuh demokratis dapat menjadikan anak yang mampu mengembangkan potensinya.

Referensi

- [1] E. Marwati, S. Hasan, and D. Andriani, "Kesiapan Memasuki sekolah Dasar Pada Anak di TKIT Attaqwa Gumawang Tahun 2016," *Indonesia Journal Of Educational Counseling*, vol. 1, no. 1, pp. 93–108, 2016.
- [2] J. W. Santrock, *Perkembangan Anak*, Edisi 7. Jakarta: Erlangga, 2014.
- [3] R. E. Izzaty, Y. Ayriza, and F. A. Setiawati, "Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Psikologi*, vol. 44, no. 2, p. 153, Aug. 2017, doi: 10.22146/jpsi.27454.
- [4] M. Janus and D. R. Offord, "Development and psychometric properties of the early development instrument (edi): a measure of children's school readiness," *Canadian Journal of Behavioural Science*, vol. 39, pp. 1–22, 2007.
- [5] L. L. Mariyati and G. R. Affandi, "Analisis Kualitas Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test (NST) Secara Empirik Berdasar Classical Test Theory," *Laporan Penelitian Tidak Diterbitkan*.
- [6] Mariyati, "Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar," *Prosding Seminar Nasional Psikologi UMG*, vol. 95, pp. 331–334, 2017.
- [7] M. D. P. Nazidah, Q. F. Zahari, and T. U. Chasanah, "Kesiapan Belajar Calistung Siswa SD Kelas Rendah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Layananan Bimbingan Konseling," *PAUDIA*, vol. 20, no. 10, pp. 417–428, 2022, doi: 10.26877/paudia.v9i1.11232.
- [8] A. W. Purnanti and A. Mahardika, "Pelatihan Pembuatan Soal Interaktif dengan Program Wondershare Quiz Creator bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Magelang," *WARTA LPM*, vol. 19, no. 2, pp. 141–148, 2016.
- [9] K. Saputri, Fauzi, and Nurhaidah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, vol. 2, no. 1, pp. 98–104, 2017.
- [10] S. Rudiwati, Pujaningsih, and U. A. Wati, "Implementasi dan Diseminasi Model Penanganan Anak Berkesulitan Belajar Berbasis Akomodasi Pembelajaran," Yogyakarta, 2002.
- [11] Kustimah and D. Kusumawati, "Gambaran Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar Ditinjau Dari Hasil Test N.S.T (Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test)," 2007.
- [12] D. E. Papalia, S. W. Old, and R. D. Feldman, *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup. ahli bahasa; Anwar, A K, 2008.
- [13] F. Rahmawati, I. K. Sudarma, and M. Sulastri, "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana," *Mimbar PGSD Undiksha*, vol. 2, no. 1, 2014.
- [14] Yusniah, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa MTS Al-Falah Jakarta Timur," *Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2008.
- [15] C. Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996.
- [16] T. Lestari, *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2015.

- [17] Y. S. Gunarsa, *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2022.
- [18] L. Amalia, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Remaja Akademi Keperawatan," *Jurnal Keperawatan BSI*, vol. 8, no. 1, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- [19] R. Mayasari, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Program Fullday," *Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2013.
- [20] M. Kasiram, *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- [21] S. Azwar, *Metode Penelitian*, Edisi 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2104.
- [22] S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan 11. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [24] Azwar, "Bab III Metode Penelitian," 2013.
- [25] M. Chusnandari, "Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Kognitif pada Anak Kelas B di TK ABA Sidoharjo, Polanharjo, Klaten," *Skripsi Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- [26] N. Zaly, "pengaruh Faktor Keluarga Terhadap Kesiapan Masuk Sekolah Dasar Pada Anak Usia Prasekolah," *Jurnal Persada Husada Indonesia*, vol. 4, no. 12, pp. 6–10, 2017.
- [27] S. Anggia and P. Putri, "Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesiapan Bersekolah Anak Memasuki Sekolah Dasar," vol. 4, no. 3, 2016.
- [28] I. Debitya, "Pengaruh Pola Asuh terhadap Perkembangan Kognitif Usia Dini di desa Tanjung Medan Utara," *Skripsi Thesis, UMSU*, 2020.
- [29] Herliana, C. E, "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemampuan Bahasa Peserta Didik TK A di TK Maitreyawira Deli Serdang T.P. 2020-2021", *Prosiding Bodhi Dharma*, 1-8.2021
- [30] Adpriyadi, S. (2020). Pola Asuh Demokratis Orang Tua dalam Pengembangan Potensi Diri dan Karakter Anak Usia Dini. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol 11 No 1*.
- [31] Masni, H. (2017). Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Perkembangan Potensi Dini dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol.17 No.1*.
- [32] Setiawan, D. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan pada Anak Usia Prasekolah di TK Bustanul Athfal Banding Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *S1 Thesis, Universitas Ngudi Waluyo*.

